

VARIASI DAN POLA KOLOKASI VERBA DALAM MAKNA ‘MEMBERIKAN INFORMASI’ PADA KORPUS BERITA

Safira Pratiwi

Linguistik, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia
safiraprtw@gmail.com

Frans Asisi Datang

Linguistik, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia
fransisi@ui.ac.id

Abstrak

Di dalam teks berita banyak ditemukan variasi verba dalam makna ‘memberikan informasi’. Keberagaman verba ini berada dalam medan makna yang sama dan seringkali menimbulkan pengertian yang serupa antara satu dan lainnya. Pada penggunaannya di dalam kalimat, variasi verba ini tidak hanya berfungsi untuk memperkaya kosakata dan keindahan diksi saja namun juga dapat memperlihatkan fungsinya tersendiri di dalam kalimat. Hal ini sejalan dengan pernyataan Chaer (2012) yang mengatakan bahwa pada ujaran atau kata yang bersinonim maknanya tidak akan sama persis. Artinya, masing-masing kata mempunyai peran dan fungsinya sendiri dalam memberikan makna di dalam kalimat. Penelitian ini dilakukan untuk melihat lebih jauh relasi makna diantara verba yang berada dalam satu medan makna yang sama. Relasi makna yang diamati adalah persamaan dan perbedaan diantara verba-verba tersebut dengan melihat kolokat yang menyertainya. Kolokat yang mendampingi verba dapat memberikan gambaran tentang pola penggunaan suatu verba di dalam kalimat. Penelitian ini melibatkan penggunaan aplikasi berbasis korpus dengan tema ‘Rekonstruksi Pembunuhan Brigadir Joleh Ferdy Sambo’. Hasil akhir menunjukkan dari tiga puluh berita yang terbit, ditemukan empat belas variasi verba yang bermakna ‘memberikan informasi’ dengan pola kolokat yang berbeda-beda. Penelitian ini dapat memperkuat pernyataan Chaer (2012) di atas bahwa beberapa verba yang memiliki kedekatan makna juga mempunyai pola tersendiri meskipun berada dalam medan makna yang sama.

Kata Kunci: korpus berita, variasi verba, kolokasi.

Abstract

There are many variations of verb in the meaning of 'providing information' in the news text. This diversity of verbs in the same field of meaning often creates similar meanings from one to another. In sentences, these variation of verbs not only functioned to enrich the vocabulary and the beauty of dictions but also can show its function in sentences. It's relevant with Chaer's statement (2012) which said that utterances or words of synonymous are never have the same meaning. It means, each word has its role and function in giving meaning to a sentence. This research was conducted to look further at the relationship of meaning between verbs which are in the same meaning field. The meaning relations which observed are the similarities and differences between these verbs by looking at the collocate that comes after those verbs. The collocate that accompanies the verb can give an idea of the verb pattern in a sentence. This research using a corpus-based application with the theme 'Reconstruction of the Murder of Brigadier J by Ferdy Sambo'. The final results show that out of thirty published reports, fourteen variations of the verb which means 'providing information' with different collocate patterns are found. This research reinforces Chaer's (2012) statement that some verbs which have a close meaning also have their pattern even though they are in the same meaning field.

Keywords: *news corpus, verb variations, collocations.*

PENDAHULUAN

Terdapat banyak variasi verba yang bermakna 'memberikan informasi' pada korpus berita. Keberagaman verba tersebut berada dalam medan makna yang sama sehingga kerap kali ditemukan kemiripan makna di antara verba-verba. Sebagai contoh adalah verba *mengucapkan* dan *menyebutkan*. Dalam *Kamus Praktis Kata Kerja Bahasa Indonesia*, verba *mengucapkan* memiliki tiga pengertian yang sama dengan verba *menyebutkan* yakni *menyatakan*, *menyebutkan*, dan *melisankan*. Persamaan ini menandakan bahwa adanya relasi makna yang berdekatan diantara keduanya. Akan

tetapi, menurut Chaer (2012, hlm. 298), tidak ada sinonim yang maknanya sama persis. Artinya, tiap kata mempunyai peran dan fungsinya tersendiri meskipun memang ada kedekatan makna yang salah satunya bisa disebabkan oleh media kalimat yang membangun kata tersebut.

Berangkat pada permasalahan di atas, penelitian ini dilakukan untuk meneliti variasi verba apa saja yang berada dalam medan makna 'memberikan informasi' pada teks berita. Lebih lanjut, penelitian ini juga berusaha memecahkan permasalahan pada verba yang memiliki kedekatan makna sehingga dapat ditentukan pola

penggunaan verba tersebut di dalam kalimat.

Untuk menemukan pola penggunaan verba-verba yang memiliki kedekatan makna, dilakukan analisis relasi makna yang digabungkan bersama pendekatan korpus linguistik. Hal ini dilakukan dengan meninjau kehadiran kolokat pada tiap verba dengan menggunakan aplikasi berbasis korpus bernama AntConc. Melalui fitur pada aplikasi tersebut dapat ditemukan kolokat yang menyertai tiap-tiap verba. Kehadiran kolokat pada tiap-tiap verba ini dapat memberikan gambaran tentang pola penggunaan verba tersebut di dalam kalimat.

Beberapa penelitian tentang kolokasi sudah pernah dilakukan, diantaranya Atmaja dan Tofan (2019) yang menemukan jenis-jenis kolokasi pada novel *The Boy on the Street Pajamas*. Pada penelitian ini ditemukan jenis kolokasi yang dominan pada karya sastra dengan pola Adjektiva + Nomina. Kemudian, penelitian lain yang membahas kolokasi pada bidang korpus linguistik pernah dilakukan oleh Setyaningsih, Larassati dan Suryaningtyas (2021). Dalam penelitiannya, diamati kolokasi leksikon terkait Covid-19 dalam dua bahasa. Hasil yang didapatkan dengan menggunakan peranti lunak AntConc menunjukkan jumlah pola kolokasi pada Bahasa Indonesia yang lebih banyak dibandingkan bahasa Inggris. Selain itu terdapat juga penelitian tentang kolokasi pada verba 'makan' di dalam bahasa Mandarin (Trihardini, 2022). Pada

penelitian ini pola kolokasi yang diamati adalah konstruksi 'makan+objek'. Penelitian ini juga menggunakan dua korpus sebagai sumber data, yaitu korpus bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia.

Penelitian lain yang lebih mendakati adalah penelitian dari Puspita, Dewi (2016). Pada penelitian ini juga diamati kata dengan makna yang bersinonim yaitu pada adverbial *mau, hendak dan ingin*. Penelitian ini menggunakan beberapa jenis peranti lunak korpus Hasil yang didapatkan memperlihatkan bahwa terdapat perbedaan penggunaan pada ketiga adverbial tersebut meskipun ketiganya memiliki makna yang berdekatan.

Dari beberapa rangkuman penelitian yang relevan tersebut, sejauh ini pengamatan tentang kolokasi dengan kata yang bersinonim sudah pernah dilakukan akan tetapi belum terlalu banyak. Adapun penelitian lain yang berkaitan erat dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Puspita, Dewi (2016). Pada penelitian Puspita, jenis kata bersinonim yang diamati adalah adverbial sedangkan penelitian ini mengamati pada kelas kata kerja. Oleh karenanya, penelitian ini dapat melengkapi dan menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan oleh Puspita, Dewi (2016). Selain itu penggunaan aplikasi berbasis korpus berita dengan tema yang diangkat pada penelitian ini termasuk isu terhangat bagi masyarakat Indonesia saat ini sehingga data yang diberikan merupakan data terbaru dan diharapkan

dapat memutakhirkan data korpus berita yang telah ada sebelumnya.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi pengguna bahasa Indonesia untuk dapat membedakan dan menggunakannya dengan tepat ketika menyusun teks berita. Secara khusus, penelitian ini juga dapat diarahkan untuk ahli bahasa yang bertugas menganalisis bahasa seperti dalam bidang linguistik forensik agar dapat melihat perbedaan yang presisi.

METODE

Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan memberikan deskripsi mengenai variasi verba dalam makna ‘memberikan informasi’ beserta kolokat yang menyertainya. Langkah pertama adalah menentukan dan menjaring data penelitian sesuai klasifikasi yang diinginkan. Data yang diambil merupakan kumpulan berita yang membahas mengenai ‘Rekonstruksi Pembunuhan Brigadir J oleh Ferdy Sambo’. Tema ini diangkat atas pertimbangan bahwa isu yang dihadirkan pada korpus berita ini merupakan isu terhangat di tengah masyarakat Indonesia saat ini. Data yang digunakan berasal dari berita yang terbit pada tanggal 30 Agustus 2022, tepat pada saat rekonstruksi pembunuhan tersebut dilakukan. Berita yang diambil merupakan berita dalam jaringan baik skala daerah maupun nasional. Berdasarkan kualifikasi ini, terjaring tiga puluh berita yang dapat digunakan. Data penelitian kemudian dikumpulkan dan digabungkan sehingga

menjadi sebuah korpus berita oleh peneliti dan diolah menggunakan aplikasi AntConc versi 3.5.8.

Untuk mengolahnya menggunakan AntConc, pertama semua berita yang telah ditentukan dikumpulkan menjadi satu di dalam Ms.Word. Langkah selanjutnya adalah menyimpan file data tersebut ke dalam format.txt sehingga terbentuk sebuah korpus. Setelah itu, data diinput pada aplikasi AntConc. Dari korpus berita tersebut jumlah token kata yang dihasilkan sebanyak 9527.

Data yang dipilih adalah kalimat utuh yang memuat verba berimbuhan dalam makna ‘memberikan informasi’. Pemilihan verba berimbuhan didasari oleh pemahaman bahwa perubahan makna akan terjadi ketika ada perubahan bentuk sehingga kata yang diamati adalah kata yang sudah melalui proses perubahan. Verba-verba yang telah ditemukan diolah menggunakan aplikasi dan dilihat frekuensi pemakaiannya di dalam kalimat untuk melihat verba apa yang paling dominan digunakan pada tesk berita. Kemudian, identifikasi melalui aplikasi AntConc dilanjutkan melalui fitur konkordansi. Pada fitur ini ditemukan kolokat pada masing-masing verba dan penggunaannya di dalam kalimat. Kolokat tersebut ditampilkan di dalam tabel dan ditentukan kelas katanya. Dari analisis ini maka ditemukan pola penggunaan dari masing-masing verba di dalam kalimat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, variasi verba yang ditemukan dalam makna 'memberikan informasi' di dalam teks berita berjumlah empat belas verba. Verba ini kemudian dikelompokkan dan dilihat frekuensi penggunaannya di dalam teks berita. Berikut tabel hasil temuan verba dalam makna 'memberikan informasi' pada penelitian ini.

Tabel 1. Tabel Hasil Temuan Verba dalam Makna 'Memberikan Informasi'

No	Verba	Frekuensi
1.	Menyatakan	3
2.	Mengatakan	18
3.	Menuturkan	2
4.	Memerinci	4
5.	Menyebutkan	4
6.	Menyampaikan	1
7.	Mengungkap	3
8.	Memastikan	5
9.	Menunjukkan	2
10.	Memaparkan	2
11.	Menjelaskan	2
12.	Menggambarkan	2
13.	Menegaskan	3
14.	Mengaku	2

Empat belas variasi verba yang ditemukan memiliki frekuensi penggunaan yang berbeda-beda. Dari hasil temuan ini diketahui verba yang paling dominan dipakai pada teks berita dengan tema 'Rekonstruksi Pembunuhan Brigadir J oleh Ferdy

Sambo' adalah verba *mengatakan* yang muncul sebanyak delapan belas kali penggunaan. Diikuti oleh verba *memastikan* sebanyak lima kali, verba *menyebutkan* dan *memerinci* empat kali, verba *menyatakan* dan *mengungkap* tiga kali, verba *menuturkan*, *menunjukkan*, *memaparkan*, *menjelaskan*, *menggambarkan*, *menegaskan* dan *mengaku* dengan frekuensi kemunculan yang sama sebanyak dua kali dan verba *menyampaikan* yang hanya muncul satu kali. Adapun pembahasan dari masing-masing verba tersebut di dalam kalimat beserta kolokat yang menyertainya adalah sebagai berikut.

Verba Menyatakan

Verba *menyatakan* muncul sebanyak tiga kali. Verba ini secara umum hadir untuk memberikan informasi yang bersifat fakta namun juga dapat digunakan untuk menguatkan opini menjadi sebuah fakta. Berikut contoh penggunaan verba *menyatakan* pada teks berita.

Selain rekonstruksi peristiwa di rumah Ferdy Sambo di Saguling dan Duren Tiga, Polisi menyatakan melakukan reka adegan terkait peristiwa yang terjadi di Magelang, Jawa Tengah.)

Selain contoh di atas, verba *menyatakan* memiliki kolokat yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Tabel Hasil Temuan Kolokat pada Verba Menyatakan

Verba	Kolokat
-------	---------

Menyatakan	kliennya (1), melakukan (1), sangat (1).
------------	--

Pada tabel di atas, kehadiran verba *menyatakan* diikuti dengan tiga pola kolokat. Pertama, verba *menyatakan* diikuti oleh kata ganti kepemilikan *kliennya*. Pola kolokasi yang dihasilkan pada contoh data ini adalah **Verba + Pronominal**. Selanjutnya, verba *menyatakan* diikuti oleh verba *melakukan* sehingga pada data ini di dapatkan dua verba yang berdekatan di dalam kalimat. Pola yang terbentuk adalah **Verba + Verba (Aktif)**. Data ketiga memperlihatkan kemunculan verba *menyatakan* yang diikuti oleh adverbial *sangat* sehingga pola yang terbentuk adalah **Verba + Adverbial**.

Verba Mengatakan

Verba *mengatakan* muncul sebanyak delapan belas kali. Verba *mengatakan* merupakan verba yang paling banyak ditemukan di dalam penelitian ini. Verba ini secara umum berfungsi untuk memberikan informasi dari satu pihak sehingga informasi yang diberikan bersifat opini. Contoh verba *mengatakan* adalah sebagai berikut.

Namun ternyata faktanya Richard tetap menjadi tersangka sehingga kemudian atas dasar tersebut Richard menyampaikan akan mengatakan atau memberikan keterangan secara jujur dan terbuka, kata Kapolri.

Penggunaan verba *mengatakan* dapat diamati juga melalui kehadiran kolokat. Kolokat pada verba *mengatakan* dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3. Tabel Hasil Temuan Kolokat pada Verba Mengatakan

Verba	Kolokat
Mengatakan	ada (1), atau (1), bahwa (1), empat (1), Ferdy (1), hal (1), masing-masing (1), mereka (1), pisau (1), pokoknya (1), reka adegan (1), rekonstruksi (2), sebanyak (1), semua (1), setidaknya (1), siap (1), total (1).

Pada kumpulan data di atas, ditemukan sebanyak enam pola kolokat yang dapat mendampingi verba *mengatakan*. Pola tersebut diantaranya **Verba + Verba** *ada, siap* (aktif), **Verba + Konjungsi** *atau, bahwa, pokoknya*, (2) **Verba + Numeralia** *empat, masing-masing, sebanyak, semua* (2), **Verba + Nomina** *pisau, reka adegan, rekonstruksi, total* **Verba + Pronomina** *mereka*, **Verba + Adverbial** *setidaknya*,

Verba Menuturkan

Verba *menuturkan* muncul sebanyak dua kali. Verba ini mempunyai fungsi yang sama dengan

verba sebelumnya namun perbedaan kecil terletak pada informasi yang diberikan. Pada verba *menuturkan*, informasi yang disampaikan dapat diuraikan menjadi rinci. Verba ini dapat digunakan sepeca spontan. Contoh verba *menuturkan* dapat dilihat sebagai berikut.

Andi **menuturkan** bahwa dua lokasi rekonstruksi di Jakarta berada di rumah dinas Irjen Ferdy Sambo di Komplek Polri Duren Tiga dan Jalan Saguling. "di rumah Saguling sebanyak 35 adegan meliputi peristiwa pada tanggal 8 Juli dan paska pembunuhan Brigpol Joshua di rumah Kompleks Polri Duren Tiga sebanyak 27 adegan peristiwa pembunuhan Brigpol Joshua," pungkasnya.

Pada verba *menuturkan*, frekuensi pemakaiannya adalah dua kali namun kolokat yang mendampingi hanya satu jenis. Dua contoh verba *menuturkan* yang ditemukan di dalam korpus diikuti oleh konjungsi subordinatif komplementasi *bahwa*. Dengan demikian, pola kolokasi pada verba *menuturkan* adalah **Verba + Konjungsi**.

Tabel 4. Tabel Hasil Temuan Kolokat pada Verba Menuturkan

Verba	Kolokat
Menuturkan	bahwa (2)

Verba Merinci

Verba *merinci* mempunyai fungsi yang hampir sama dengan verba *menuturkan*. Akan tetapi verba *merinci*

hadir sebagai verba yang berfungsi untuk menyampaikan informasi dengan lebih detail dan dibutuhkan proses penggalian informasi yang lebih dalam untuk dapat menyampaikannya kepada publik. Frekuensi penggunaan verba *merinci* adalah empat kali dari tiga puluh berita. Berikut contoh verba *merinci* dalam teks berita.

Brigjen Andi Rian **merinci** sebanyak 78 agenda reka ulang itu terdiri atas adegan di rumah Magelang sebanyak 16 adegan, meliputi peristiwa pada tanggal 4, 7 dan 8 Juli 2022. Kemudian adegan di rumah Saguling sebanyak 35 adegan meliputi peristiwa pada tanggal 8 Juli 2022 dan setelah pembunuhan Brigadir Joshua.

Pada verba *merinci*, hanya ditemukan dua pola kolokasi. Pertama, verba *merinci* diikuti oleh nomina *pisau* sehingga pola kolokasinya menjadi **Verba + Nomina**. Kedua, verba *merinci* diikuti oleh numeralia *sebanyak* sehingga polanya menjadi **Verba + Numeralia**. Berikut tabel kolokasi verba *merinci*.

Tabel 5. Tabel Hasil Temuan Kolokat pada Verba Merinci

Verba	Kolokat
Merinci	pisau (1), sebanyak (1).

Verba Menyebutkan

Verba *menyebutkan* berfungsi untuk menyampaikan informasi secara lisan dan dilakukan secara spontan tanpa memerlukan informasi yang bersifat rinci. Verba ini muncul sebanyak empat kali dalam teks berita. Berikut contoh

penggunaan dari verba *menyebutkan* di dalam teks berita.

Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo *menyebutkan* rekonstruksi pembunuhan Brigadir Joshua akan digelar di dua lokasi di Jakarta yaitu di Rumah Saguling dan rumah Duren Tiga.

Frekuensi kemunculan verba *menyebutkan* di dalam korpus sebanyak empat kali. Akan tetapi pola kolokasi yang ditemukan hanya sebanyak dua pola. Pertama, **Verba + Adverbial dalam**. Kedua, **Verba + Nomina pihak dan rekonstruksi**. Berikut tabel kolokasi dari verba *menyebutkan*.

Tabel 6. Tabel Hasil Temuan Kolokat pada Verba Menyebutkan

Verba	Kolokat
Menyebutkan	dalam (1), pihak (1), rekonstruksi (2).

Verba Menyampaikan

Verba *menyampaikan* hanya ditemukan satu kali di dalam teks. Hampir sama dengan verba sebelumnya, verba *menyampaikan* juga berfungsi untuk memberikan informasi kepada publik. Akan tetapi, dari penggunaannya di dalam kalimat ditemukan bahwa verba ini dapat digunakan untuk mewakili informasi dari pihak kedua. Pada korpus berita, verba *menyampaikan* hanya ditemukan satu kali. Berikut contoh verba *menyampaikan* di dalam kalimat.

Namun ternyata faktanya Richard tetap menjadi tersangka sehingga

kemudian atas dasar tersebut Richard *menyampaikan* akan mengatakan atau memberikan keterangan secara jujur dan terbuka, kata Kapolri.

Pada korpus berita, verba *menyampaikan* hanya muncul satu kali sehingga kolokat yang mendampingi juga ditemukan satu kali. Verba *menyampaikan* didampingi oleh adverbial *akan* sehingga pola kolokasi yang terbentuk adalah **Verba + Adverbial**.

Tabel 7. Tabel Hasil Temuan Kolokat pada Verba Menyampaikan

Verba	Kolokat
Menyampaikan	akan (1).

Verba Mengungkap

Verba *mengungkap* berfungsi untuk menyampaikan informasi yang sebelumnya tidak diketahui oleh publik. Verba ini muncul sebanyak tiga kali di dalam korpus berita. Penggunaan verba *mengungkap* di dalam kalimat dapat dilihat pada contoh berikut.

Sementara reka adegan di rumah Kompleks Polri Duren Tiga, bertujuan *mengungkap* bagaimana Brigadir Joshua dieksekusi.

Frekuensi pemakaian verba *mengungkap* di dalam korpus adalah tiga kali. Akan tetapi, verba ini hanya mempunyai dua pola kolokasi. Verba *mengungkap* dapat diikuti oleh kata ganti tanya *bagaimana* dan nomina *penolakan* dan *peristiwa*. Oleh karenanya, pola kolokasi yang ditemukan pada verba *mengungkap*

adalah **Verba + Pronomina dan Verba + Nomina**.

Tabel 8. Tabel Hasil Temuan Kolokat pada Verba *Mengungkap*

Verba	Kolokat
Mengungkap	bagaimana (1), penolakan (1), peristiwa (1).

Verba Memastikan

Verba *memastikan* berfungsi untuk memberikan kebenaran informasi melalui serangkaian prosedur. Verba *memastikan* hadir sebanyak lima kali di dalam teks berita. Berikut contoh penggunaannya di dalam kalimat.

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo sebelumnya memastikan bahwa tak ada insiden baku tembak di rumah Sambo sebagaimana narasi yang beredar di awal.

Pada korpus berita, verba ini diikuti oleh adverbial *akan* sebanyak dua kali, konjungsi subordinatif komplementasi *bahwa* dua kali dan nomina *proses*. Oleh karena itu, pola kolokasi yang didapatkan pada verba ini adalah **Verba + Adverbial, Verba + Konjungsi + Verba Nomina**.

Tabel 9. Tabel Hasil Temuan Kolokat pada Verba *Memastikan*

Verba	Kolokat
Memastikan	akan (2), bahwa (2), proses (1)

Verba *menunjukkan*

Verba *menunjukkan* berfungsi untuk

memberikan informasi yang dapat dilihat secara visual. Verba ini hadir sebanyak dua kali di dalam korpus berita. Berikut contoh pemakaian verba *menunjukkan*.

Adegan-adegan tersebut hanya menunjukkan aktivitas biasa seperti adegan Putri Candrawathi tidur di kamar sedangkan brigadir Yoshua, Bharada Elizar, Brigadir Ricky dan Kuwat Ma'ruf tidur di tempat berbeda.

Frekuensi pemakaian verba *menunjukkan* di dalam korpus adalah dua kali. Akan tetapi, pola kolokasi yang ditemukan pada verba ini hanya satu. Verba *menunjukkan* hanya diikuti oleh nomina sehingga pola kolokasi yang terbentuk adalah **Verba + Nomina**. Meskipun begitu, nomina yang ditemukan dapat berupa nomina insani dan noninsani.

Tabel 10. Tabel Hasil Temuan Kolokat pada Verba *Menunjukkan*

Verba	Kolokat
Menunjukkan	aktivitas (1), Putri (1).

Verba *Memaparkan*

Fungsi dari verba *memaparkan* hampir sama dengan verba *menuturkan* dan *memerinci*. Frekuensi kemunculan verba ini adalah sebanyak dua kali. Berikut contoh penggunaan verba *memaparkan* di dalam kalimat.

Dititipkan Bareskrim Polri Brigjen Andi Rian Djajadi memaparkan,

bahwa terdapat 78 adegan yang akan diperagakan oleh lima tersangka.

Pada korpus berita ini, verba *memaparkan* berdampingan dengan kata *bahwa* dan *Dirtipidum*. Oleh karenanya pola kolokasi pada verba ini adalah **Verba + Konjungsi** dan **Verba + Nomina**.

Tabel 11. Tabel Hasil Temuan Kolokat pada Verba Memaparkan

Verba	Kolokat
Memaparkan	<i>bahwa</i> (1), <i>Dirtipidum</i> (1).

Verba menjelaskan

Verba *menjelaskan* berfungsi untuk memberikan informasi dengan jelas dan terstruktur agar informasi yang sebelumnya kurang dapat dipahami dapat kembali dipahami dengan baik. Frekuensi kemunculan verba ini sebanyak dua kali di dalam korpus berita. Berikut contoh penggunaan verba *menjelaskan* di dalam teks berita.

Dia menjelaskan, tim kuasa hukum keluarga korban diusir oleh Andi Rian, saat timnya tiba di rumah pribadi Ferdj Sambo yang berada di Jalan Saguling. "Dirtipidum yang memulai tidak boleh, awalnya boleh, tetapi begitu Dirtipidum masuk, penasihat hukum pelapor tidak boleh," kata Kamaruddin Simanjuntak.

Verba *menjelaskan* berdampingan dengan kata *alasan* dan *tim*. Keduanya termasuk ke dalam kelas kata nomina. Oleh karenanya pola kolokasi yang ditemukan pada verba ini adalah **Verba + Nomina**.

Tabel 12. Tabel Hasil Temuan Kolokat pada Verba Menjelaskan

Verba	Kolokat
Menjelaskan	<i>alasan</i> (1), <i>tim</i> (1)

Verba menggambarkan

Verba *menggambarkan* merupakan verba yang berfungsi untuk menyampaikan informasi dengan menghadirkan suatu bayangan tentang informasi tersebut. dengan verba ini pembaca dapat membayangkan apa yang terjadi melalui informasi yang diberikan. Verba ini muncul sebanyak dua kali di dalam korpus berita. Berikut contoh dari verba *menggambarkan*.

Di sela-sela proses rekonstruksi, Sambo sempat memeluk erat Putri. Mulanya, rekonstruksi tengah menggambarkan adegan di ruangan Sambo di lantai 3 rumah pribadinya di Jalan Saguling, Jakarta Selatan.

Dalam korpus berita ini, verba *menggambarkan* muncul berdampingan dengan dua nomina. Nomina tersebut adalah nomina *adegan* dan *Bripka*. Dengan demikian pola kolokasi dari verba *menggambarkan* adalah **Verba + Nomina**.

Tabel 13. Tabel Hasil Temuan Kolokat pada Verba Menggambarkan.

Verba	Kolokat
Menggambarkan	<i>adegan</i> (1), <i>Bripka</i> (1).

Verba menegaskan

Verba *menegaskan* berfungsi untuk memberikan informasi secara tegas dengan tujuan untuk memberikan penekanan informasi agar informasi tersebut dianggap penting dan tidak menimbulkan keraguan pada informasi yang diberikan. Verba ini hadir sebanyak dua kali di dalam korpus. Berikut contoh pemakaian dari verba *menegaskan*.

Kamaruddin menegaskan, sebagai kuasa hukum pelapor, mestinya diberikan akses masuk dalam rekonstruksi. Hal ini juga berlaku kepada kuasa hukum kelima tersangka.

Verba *menegaskan* di dalam kalimat hadir berdampingan dengan kata *sebagai* dan *tidak*. Kata *sebagai* termasuk ke dalam preposisi dan kata *tidak* termasuk kata penyangkalan dalam kelas kata adverbial. Dengan demikian pola kolokasi pada verba ini adalah **Verba + Preposisi** dan **Verba + Adverbial**.

Tabel 14. Tabel Hasil Temuan Kolokat pada Verba Menegaskan

Verba	Kolokat
Menegaskan	sebagai (1), tidak (1)

Verba *mengaku*

Verba *mengaku* berperan untuk memberikan informasi berupa keterangan yang diasumsikan sebagai kejujuran dari seseorang. Verba ini muncul sebanyak dua kali di dalam korpus berita. Berikut contoh penggunaan dari verba *mengaku*.

Direktur Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri Brigjen Pol Andi Rian Djajadi angkat bicara mengenai protes pengacara keluarga Brigadir J, Kamaruddin Simanjuntak dan Jhonson Panjaitan yang mengaku diusir dari lokasi rekonstruksi pembunuhan di rumah pribadi Irjen Ferdy Sambo, di Jalan Saguling III, Jakarta Selatan.

Kemunculan verba *mengaku* pada korpus berita ini diikuti oleh verba *diusir* dan adverbial *sudah*. Penemuan ini memperlihatkan pola kolokasi yang dimiliki oleh verba *mengaku*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dua pola kolokasi untuk verba *mengaku* adalah **Verba + Verba (Pasif)** dan **Verba + Adverbial**.

Tabel 15. Tabel Hasil Temuan Kolokat pada Verba Mengaku

Verba	Kolokat
Mengaku	diusir (1), sudah (1).

PENUTUP

Berdasarkan uraian dari masing-masing verba, maka kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini adalah dari korpus berita terkait rekonstruksi pembunuhan Brigadir J oleh Ferdy Sambo ditemukan empat belas jenis verba dalam makna ‘memberikan informasi’.

Meskipun berada di dalam medan makna yang sama dan cenderung memiliki kedekatan makna, keempat belas verba tersebut terbukti memiliki pola kolokasi yang berbeda antara satu

dan lainnya. Penemuan ini dapat berguna untuk memberikan pemahaman pada penggunaan masing-masing verba di dalam teks berita.

Selain itu, dengan adanya penelitian ini semakin memperkuat pernyataan dari Chaer (2012, hlm. 298) yang mengatakan bahwa pada ujaran atau kata yang bersinonim maknanya tidak akan sama persis meskipun kata tersebut memiliki kedekatan makna. Penelitian ini secara khusus diharapkan mampu memberikan perbedaan yang presisi dan memperkaya bidang ilmu pengetahuan dalam ranah semantik, linguistik forensik dan linguistik korpus.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja Herlina dan Tofan Dwi Hardjanto. 2019. Kolokasi dalam Novel *The Boy in the Street* Pyamas Karya John Boyne dan Strategi Penerjemahannya ke dalam Bahasa Indonesia. Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Puspita, Dewi. Pemanfaatan Korpus dalam Analisis Makna Kata Bersinonim *mau, ingin, hendak* dan *akan*. 2016. Prosiding Leksikografi Indonesia. 5-14. https://www.academia.edu/30191714/PROSIDING_SEMINAR_LEKSIKOGRAFI_INDONESIA_2016
- Setyaningsih, Nina, Anisa Larassati, Valentina Widya

Suryaningtyas. 2021. Kolokasi Leksikon Covid-19 dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di Ranah Cyberspace. 2021. *Jurnal Ilmiah Humanika*. 28,2, 186-198. [HUMANIKA \(undip.ac.id\)](http://undip.ac.id)

Trihardini, Ayu. 2022. Analisis Kontranstif Verba “Makan” + Objek dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia. Konferensi Linguistik Tahunan Unika Atma Jaya. 24-35. [PDF ANALISIS KONTRASTIF DALAM STUDI BAHASA \(researchgate.net\)](https://www.researchgate.net/publication/358123456)